

## BAB VII

## RINGKASAN

Triterpenoid ditemukan pada beberapa tumbuhan mangrove dan beberapa triterpenoid sudah diketahui efek farmakologisnya.

Telah dilakukan isolasi triterpenoid dari kulit batang Rhizophora mucronata Lamk., dengan cara ekstraksi dengan pelarut n-heksana, kemudian ekstrak dipisahkan dan diuapkan dengan arang aktif dalam pelarut metanol, diuapkan lalu dilakukan kromatografi kolom dengan pelarut n-heksana : etil asetat = 4 : 1, fraksi ke 11 - 16 ditampung, diuapkan, maka didapat endapan berwarna putih, dan direkristalisasi dengan pelarut aseton - metanol.

Dilakukan uji kualitatif, yaitu reaksi warna dengan Liebermann Burchard dan Carr Price menunjukkan warna ungu kemerahan, untuk reaksi Salkowski terbentuk endapan ungu kecoklatan pada batas antara kedua cairan.

Penentuan titik leleh didapatkan pada suhu 177 - 178°C . Pada uji kromatografi lapisan tipis dengan campuran pelarut n-heksana : etil asetat = 4 : 1 memberikan harga Rf 0,55; pelarut kloroform : n-heksana = 7 : 3 memberikan harga Rf = 0,41; pelarut kloroform : etil asetat = 4 : 1 memberikan harga Rf = 0,82; pelarut kloroform : metanol = 7 : 3 memberikan harga Rf = 0,90; pelarut n-heksana : etil asetat = 1 : 1 memberikan harga Rf = 0,94 .

Data UV menunjukkan serapan maksimum pada  $\lambda$  234 nm.

Data IR menunjukkan puncak-puncak pada daerah ( $\text{cm}^{-1}$ ) 3275,

2900, 2875, 1675, 1475, 1395, 1065, 1020.

Dari data tersebut dibandingkan dengan data triterpenoid dari pustaka, maka dapat disimpulkan bahwa senyawa tersebut adalah suatu triterpenoid.

